

PENGARUH MEDIA E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Hasnira¹, M. Ridwan Tikollah², Nuraisyiah³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: hasniranira073@gmail.com

Article History

Received: 11-08-2025

Revision: 20-08-2025

Accepted: 22-08-2025

Published: 24-08-2025

Abstract. This research aims to analyze the influence of e-learning media on the learning interest of accounting education students at Makassar State University. The variables in this study are e-learning media (X) and learning interest (Y) which are measured using a Likert scale. The population in this study is students of the Accounting Education Program at Makassar State University. The data collection technique in this research uses questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive analysis, simple linear regression analysis, instrument testing, and hypothesis testing. Based on the data analysis, a simple linear regression equation was obtained: $Y = 26.171 + 0.480X$, which means that if the e-learning media variable is considered to be zero, the interest in learning variable is 26.171. From the results, the coefficient of determination r^2 is 0.120, which means that e-learning media accounts for 12.0% of the influence on interest in learning, while the remaining is influenced by other factors not studied. Furthermore, the effect of e-learning media on interest in learning is indicated by a significance value of 0.000, which is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$), meaning the hypothesis of a positive effect of e-learning media on the interest in learning of students in the Accounting Education Program is accepted.

Keywords: E-Learning, Learning Interest

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel bebas media *e-learning* (X) dan variabel terikat minat belajar (Y), yang diukur dengan skala Likert. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, regresi linear sederhana, uji instrumen, serta uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 26,171 + 0,480X$. Hal ini berarti apabila variabel media *e-learning* bernilai nol, maka minat belajar mahasiswa sebesar 26,171. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,120 menunjukkan bahwa media *e-learning* berkontribusi sebesar 12,0% terhadap minat belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa media *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci: *E-Learning*, Minat Belajar

How to Cite: Hasnira., Tikollah, M. R., & Nuraisyiah. (2025). Pengaruh Media *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 8448-8457. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.4075>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kemampuan manusia agar dapat menghasilkan pribadi yang berkualitas. Dengan kata lain, dibutuhkan individu yang tangguh dan mampu beradaptasi terhadap perubahan sehingga dapat bersaing di era globalisasi. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar dapat dipahami sebagai dorongan dalam diri peserta didik yang lahir dari interaksi dengan lingkungan dan akan berpengaruh terhadap keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Khairani, 2013).

Minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar. Peserta didik yang memiliki minat tinggi akan lebih konsisten dalam memperhatikan materi, meningkatkan konsentrasi, serta menunjukkan usaha yang lebih besar dalam memahami konsep pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan kesulitan dalam memahami materi (Suryabrata, 2016). Faktor yang memengaruhi minat belajar dapat berasal dari dalam diri (internal), seperti kondisi psikologis dan fisik, maupun dari luar diri (eksternal), seperti keluarga, sekolah, dan media pembelajaran. Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi minat belajar adalah penggunaan media pembelajaran (Rukajat, 2018). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi agar materi dapat diterima lebih mudah, menarik, dan bermakna. Bentuk media pembelajaran sangat beragam, mulai dari buku, gambar, audio, video, hingga media berbasis teknologi digital seperti e-learning (Arsyad, 2013). Sejak pandemi COVID-19 yang ditetapkan sebagai darurat global oleh *World Health Organization* (WHO) pada Maret 2020, sistem pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan besar. Pemerintah menerapkan kebijakan belajar dari rumah yang mendorong pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh (Aminatun & Oktaviani, 2020).

E-learning hadir sebagai solusi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Melalui *e-learning*, interaksi antara pendidik dan mahasiswa tidak lagi terbatas ruang dan waktu. Aplikasi ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih fleksibel dengan memanfaatkan internet (Handarini & Wulandari, 2020). Meski demikian, pelaksanaannya juga menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya konsentrasi mahasiswa, serta rendahnya kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan daring. Kendala ini dapat berpengaruh pada minat belajar mahasiswa (Putria et al., 2020).

Kondisi serupa juga terjadi di Universitas Negeri Makassar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang menggunakan *e-learning Syam-OK*. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan mahasiswa yang terlambat atau enggan mengumpulkan tugas, tidak mengisi

daftar hadir, serta kurang aktif dalam proses pembelajaran. Fenomena ini menunjukkan adanya indikasi bahwa *e-learning* memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Data awal hasil observasi menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran *e-learning* berada pada kategori rendah dengan persentase 38%, sedangkan minat belajar mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase 67%. Hasil ini tidak sejalan dengan temuan Aminatun (2020) yang menyatakan bahwa *e-learning* berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pengaruh media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dianalisis dengan teknik statistik. Objek penelitian adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 170 mahasiswa sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel media pembelajaran *e-learning* dan minat belajar. Data yang terkumpul dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Uji instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan kuesioner. Sementara itu, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni media pembelajaran *e-learning* (X) dan minat belajar (Y) yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 170 mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 dan 2020. Hasil persentase skor aktual untuk variabel media pembelajaran *e-learning* diperoleh persentase skor rata-rata 82,2 persen yang tergolong sangat tinggi. Meskipun demikian masih terdapat beberapa indikator yang di bawah rata-rata persentase skor aktual yakni dosen online dengan skor aktual sebesar 80,9 persen. Kemudian pada indikator kesempatan bekerja sama dengan skor aktual sebesar 81,5 persen. Kemudian

pada indikator multimedia dengan skor aktual sebesar 77,1 persen. Adapun kesimpulan tanggapan responden pada tabel 18 menunjukkan hasil persentase skor aktual untuk variabel minat belajar diperoleh persentase skor rata-rata 80,9 persen yang tergolong sangat tinggi. Meskipun demikian masih terdapat beberapa indikator yang di bawah rata-rata persentase skor aktual yakni keterlibatan dengan skor aktual sebesar 76,5 persen, hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa ikut terlibat dalam pembelajaran daring.

Hasil Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian, maka perlu terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan *SPSS v.21 for windows*.

Hasil Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *dree of freedom* (df) = $n-2$. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah sebanyak 170, sehingga besarnya df yang diperoleh adalah $170-2=168$, dengan taraf signifikansi 5 persen sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,126$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen variabel dapat dikatakan valid. Hasil pengujian validitas Media Pembelajaran *E-Learning* (X) dan Minat Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil uji validitas

Instrumen	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> (X)	1	0.162	0.126	Valid
	2	0.194	0.126	Valid
	3	0.136	0.126	Valid
	4	0.228	0.126	Valid
	5	0.138	0.126	Valid
	6	0.284	0.126	Valid
	7	0.228	0.126	Valid
	8	0.327	0.126	Valid
	9	0.174	0.126	Valid
	10	0.394	0.126	Valid
	11	0.375	0.126	Valid
	12	0.294	0.126	Valid
	13	0.248	0.126	Valid
	14	0.365	0.126	Valid
	15	0.278	0.126	Valid

Minat Belajar (Y)	1	0.375	0.126	Valid
	2	0.218	0.126	Valid
	3	0.209	0.126	Valid
	4	0.149	0.126	Valid
	5	0.346	0.126	Valid
	6	0.220	0.126	Valid
	7	0.266	0.126	Valid
	8	0.344	0.126	Valid
	9	0.314	0.126	Valid
	10	0.159	0.126	Valid
	11	0.350	0.126	Valid
	12	0.411	0.126	Valid

Hasil uji validitas instrumen berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang diajukan untuk variabel media pembelajaran *e-learning* (X) mempunyai nilai r_{hitung} antara 0.136 sampai dengan 0.394. Hal ini berarti bahwa nilai r_{hitung} seluruh butir pernyataan variabel media pembelajaran *e-learning* lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0.126. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner media pembelajaran *e-learning* dinyatakan “valid”.

Hasil uji validitas berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang diajukan untuk variabel minat belajar (Y) mempunyai nilai r_{hitung} antara 0.149 sampai dengan 0.411. Hal ini berarti bahwa nilai r_{hitung} seluruh butir pernyataan variabel minat belajar lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0.126. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner minat belajar dinyatakan “valid”.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's	Keterangan
Media Pembelajaran <i>E-Learning</i>	0.645	Reliabel
Minat Belajar	0.715	Reliabel

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0.60. Di mana variabel media pembelajaran *e-learning* memiliki *cronbach's alpha* 0.645 lebih besar dari 0.60. Variabel minat belajar memiliki *cronbach's alpha* 0.715 lebih besar dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Hipotesis

Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *e-learning* (X) terhadap minat belajar (Y). Ringkasan hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji analisis regresi linear sederhana

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.171	6.192		4.227	.000
	E_LEARNING	.480	.100	.347	4.791	.000

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{y} = 26,171 + 0,480X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 26,171. Hal ini berarti bahwa jika media pembelajaran *e-learning* nilainya nol, maka minat belajar sebesar 26,171. Sementara nilai koefisien regresi sebesar 0,480 hal ini berarti jika variabel media pembelajaran *e-learning* mengalami penambahan sebesar satu satuan, maka minat belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar meningkat sebesar 0,480%.

Hasil Uji-t

Untuk menguji dan mengetahui seberapa besar signifikan pengaruh media pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar, maka dilakukan uji-t yang diolah menggunakan *SPSS v.21.00 fir windows*. Adapun taraf signifikan pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan nilai taraf signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji t

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.171	6.192		4.227	.000
	E_LEARNING	.480	.100	.347	4.791	.000

a. Dependent Variable: MINAT_BELAJAR

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa variabel media pembelajaran *e-learning* diperoleh nilai t sebesar 4,791 dan memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar pada mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Dari hasil perhitungan tabel 22 diperoleh koefisien determinasi parsial r^2 diperoleh (r^2) = 0.120 atau 12,0%. Hal ini berarti bahwa pengaruh media pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar sebesar 12,0% dan sisanya 88,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 7. Nilai koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.120	.115	3.520

DISKUSI

Media pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik. Oleh karena itu, media pembelajaran *e-learning* ini memiliki peran penting bagi seorang mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar. Pada saat mahasiswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* yang memadai dan mudah dipahami maka mahasiswa tersebut akan memiliki minat belajar yang baik pula.

Hasil analisis deskriptif variabel media pembelajaran *e-learning* diperoleh rata-rata persentase 82,2% yang tergolong sangat tinggi. Adapun indikator media pembelajaran *e-learning* yang memiliki tingkat persentase paling tinggi adalah Materi Belajar dan Soal Evaluasi sebesar 86,9%, hal ini disebabkan karena mahasiswa merasa bahwa materi belajar dan soal evaluasi yang disampaikan oleh dosen pada pembelajaran *e-learning* terbilang cukup mudah dipahami dan tidak jauh beda dengan penyampaian pada saat melakukan pembelajaran tatap muka. Sementara indikator yang memiliki tingkat persentase paling rendah adalah multimedia dengan skor 77,1%, hal ini disebabkan karena tidak semua dosen mampu mengembangkan media pembelajaran yang dilakukan. Meskipun demikian variabel media pembelajaran *e-learning* memberikan pengaruh terhadap minat belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

Hasil analisis deskriptif variabel minat belajar diperoleh rata-rata skor sebesar 80,9% dengan kategori sangat tinggi. Adapun indikator yang memiliki rata-rata persentase paling tinggi adalah perhatian sebesar 83,8%, hal ini disebabkan karena mahasiswa dapat memperhatikan dan fokus mendengarkan saat dosen memberikan materi pembelajaran secara

daring. Sementara indikator yang memiliki rata-rata persentase paling rendah adalah keterlibatan sebesar 76,5%, hal ini disebabkan karena beberapa mahasiswa kurang interaktif dalam kelas ketika proses disuksi sedang berlangsung. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 21.00 for windows*. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $Y^1 = 26,171 + 0,480X$, hal ini berarti bahwa apabila variabel media pembelajaran *e-learning* sama dengan nol maka variabel minat belajar sebesar 26,171, hal ini berarti bahwa jika variabel media pembelajaran *e-learning* mengalami penambahan satu satuan maka minat belajar mengalami kenaikan 0,480 satuan.

Hasil uji *t* menunjukkan nilai sebesar 4,791 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “media pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar” dapat diterima. Hasil pengujian koefisien determinasi parsial (R^2) diperoleh sebesar 0,120 atau 12,0%. Artinya, media pembelajaran *e-learning* memberikan kontribusi sebesar 12,0% terhadap minat belajar mahasiswa, sedangkan 88,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Aminatun (2020) yang menunjukkan bahwa *e-learning* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada program Kejar Paket C di PKBM Pioneer Karanganyar. Demikian pula, penelitian Sudiksa, Divayana, dan Warpala (2020) menemukan bahwa *e-learning* dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Putria, Maula, dan Uswatun (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring memengaruhi keterlibatan serta minat belajar siswa selama masa pandemi COVID-19, serta oleh Handarini dan Wulandari (2020) yang menegaskan bahwa *e-learning* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar mahasiswa meskipun masih menghadapi sejumlah kendala teknis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel, indikator media pembelajaran *e-learning* yang terdiri dari minat belajar dan soal evaluasi, komunitas, dosen *online*, kesempatan

bekerja sama dan multimedia diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 82,2% yang tergolong sangat tinggi.

- Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel, indikator minat belajar yang terdiri dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 80,9% yang tergolong sangat tinggi.
- Media pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Media pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif terhadap minat belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar dengan kontribusi sebesar 12,0%.

REFERENSI

- Aminatun, S. (2020). *Pengaruh E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Program Kejar Paket C Di PLBM Pioneer Karangayar*. Universitas Negeri Semarang.
- Aminatun, D., & Oktaviani, L. (2020). Online learning amid the COVID-19 pandemic: Teachers' roles and challenges in Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 144–153. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i2.15286>
- Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika belajar Siswa*. Yogyakarta: Depublish.
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedid dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Cipta.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p465-503>
- Khairani. (2013). *Psikologi Belajar* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muntianah, D. (2016). *Penerapan Metode E-Learning dan Layanan Sirkulasi Sebagai Model Pembelajaran Digital Library*. Kudus, Jawa Tengah
- Prawiradilaga, Dewi S. (2007). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Priansa, D, J. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran* Cet ke-1. Bandung: Alfabeta
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi COVID-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Depublish.
- Sahade, Nurdin B. (2019). *Analisis Faktor Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Universitas Negeri Makassar.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sudiksa, I. N., Divayana, D. G. H., & Warpala, I. W. S. (2020). Pengaruh e-learning dan lingkungan kampus terhadap minat belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(1), 12–25. <https://doi.org/10.23887/jptk.v17i1.23415>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Waryanto, Insani. (2013). *Tingkat Kesiapan (Readiness) Implementasi E-Learning Di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* Vol 1. No 20